

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian kualitatif. Bachri (2010) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam suatu peristiwa, fenomena tertentu, aktivitas sosial, perilaku seseorang, persepsi individu, dan sebuah kepercayaan. Alasan pemilihan metode ini, dikarenakan ingin menganalisa, mendeskripsi, dan memperoleh sesuatu secara general dari hasil pengamatan terhadap fenomena dan gejala yang spesifik (Syah, 2018). Menurut Anggito dan Setiawan (2017) penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami sebuah peristiwa atau fenomena tertentu dari sudut pandang subjek, masih dalam lingkup sosial, dan memiliki tujuan menjelaskan suatu masalah secara general.

Creswell (Conny, 2010) membagi lima pendekatan dalam penelitian kualitatif yang terdiri dari *Phenomenology*, *Case Study*, *Biografi*, *Grounded Theory*, dan *Ethnography*. Penelitian ini didesain menggunakan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Studi kasus menurut Hidayat (2021) adalah pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menelaah secara mendalam akan kasus tertentu dan menghasilkan kesimpulan akhir yang terbatas pada kasus tersebut saja. Hidayat (2021) juga menambahkan penelitian studi kasus bertujuan untuk menentukan suatu pola data yang bersifat timbal

balik, melakukan penjabaran secara deskriptif sehingga dapat memperoleh gambaran dan pemahaman akan makna secara lengkap dan sesuai dengan teori.

Kasus yang diambil dalam penelitian ini membahas terkait *self efficacy* mahasiswa angkatan pertama dalam proses penyusunan skripsi secara mendalam. Proses pemahaman kasus tersebut yang dilakukan secara mendalam, akan menghasilkan makna penting untuk kepentingan suatu masyarakat, maupun organisasi atau komunitas tertentu (Conny, 2010).

3.2 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini didasarkan pada subjek penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sehingga lokasi penelitian ini akan berada dalam lingkup Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus 1 (Rektorat, FTTI, dan FES) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berada dibawah naungan TNI-AD Yayasan Kartika Eka Paksi ini merupakan hasil penggabungan 2 Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (Stmik) pada tahun 2018 lalu. Kemudian terdapat penambahan Fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Sosial yang merupakan sasaran subjek dalam penelitian ini.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Subjek Utama

Penelitian ini mengambil populasi yaitu mahasiswa angkatan pertama Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya). Sedangkan sampel penelitian mengambil sebanyak 8 mahasiswa terdiri dari laki-laki dan perempuan masing-masing mewakili Program Studi Psikologi, Akuntansi, Manajemen, dan Hukum. Pengambilan sampel (sampling) bertujuan untuk mendapatkan uraian deskriptif tentang ciri objek yang diamati dalam penelitian, menggeneralisasikan karakteristik subjek, dan mengevaluasi nya (Lenaini, 2021).

Subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Etikan, Musa, & Alkassim (2016) teknik *purposive sampling* memiliki nama lain pengambilan sampel penilaian yaitu sampel yang dipilih secara sengaja dari subjek karena adanya kualitas tertentu yang dimilikinya. Adapun detail kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa angkatan pertama tahun 2018 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial yang mengambil Program Studi Psikologi, Akuntansi, Manajemen, dan Hukum.
- c. Mahasiswa yang sedang menyusun tugas skripsi di Semester Genap 2021/2022.

3.3.2 Subjek Kedua

Informan kedua dalam penelitian ini menggunakan dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa akhir yang menjadi subjek penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada dosen pembimbing untuk memperoleh data tambahan yang dapat mendukung topik dalam penelitian ini.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini memiliki 2 macam sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data diperoleh dengan melakukan perizinan administratif kepada sasaran instansi penelitian. Sasaran instansi penelitian ini adalah pendidikan tinggi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sumber data primer penelitian ini adalah subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah *Significant Other*. Setelah mendapatkan persetujuan atas izin penelitian, peneliti mulai menentukan identitas subjek penelitian dan *Significant Other* untuk meminta izin secara personal.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan 3 macam metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses menggali dan mengumpulkan informasi mengenai suatu hal dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang dibutuhkan kepada individu yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan semi terstruktur sebagai jenis wawancara dalam mengumpulkan data. Lismarwan dan Nashori (2020) menjelaskan bahwa semi terstruktur adalah jenis wawancara yang berfokus pada penggalian titik permasalahan, tetapi pertanyaan yang diajukan cenderung terus berkembang (diluar pedoman pertanyaan) dengan menyesuaikan informasi yang diberikan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak informasi.

Pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek secara umum, disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* Bandura (1997) yang diturunkan menjadi indikator kemudian diturunkan lagi menjadi item-item pertanyaan. Pengembangan pertanyaan yang terjadi dari adanya jawaban subjek, dapat menjadi informasi tambahan yang mendukung proses analisis data dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara tidak berstruktur. Sugiyono (2018) mendefinisikan observasi tak berstruktur adalah salah satu tektik observasi yang sebelumnya tidak mempersiapkan aspek dan indikator perilaku yang akan diobservasi

oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini tidak menggunakan pedoman terstruktur, melainkan langsung mencatat perilaku subjek yang muncul secara alami saat proses wawancara berlangsung. Hasil observasi akan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

c. Data Dokumentasi

Sari (2021) mengatakan bahwa dokumentasi berupa kumpulan data seperti tulisan deskriptif, hasil penelitian, tampilan, penyimpanan, film berdurasi panjang, dan informasi yang mudah diakses untuk data penelitian. Contoh data dokumentasi diatas seperti foto, rekaman video, surat, *diary*, film, dll. Data dokumentasi juga hanya dijadikan informasi tambahan dalam penelitian ini.

3.5.2 Data Sekunder

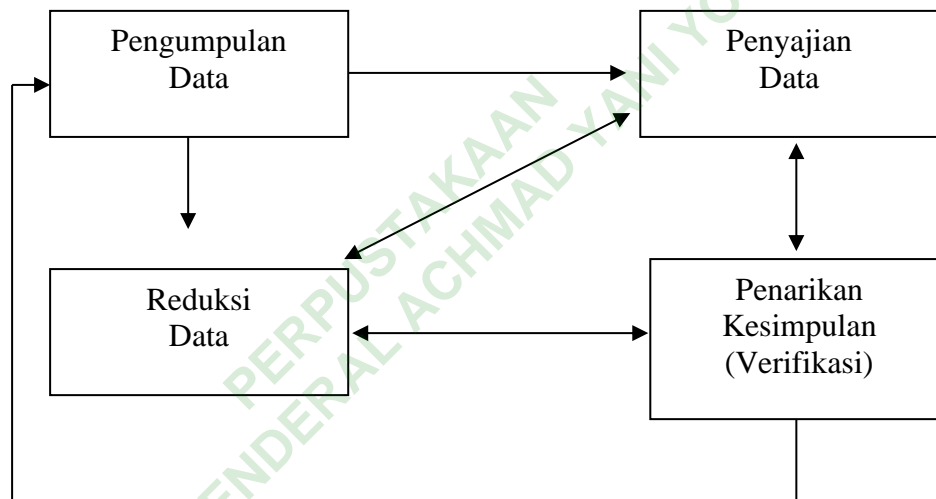
Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil wawancara kepada *significant other* yaitu dosen pembimbing skripsi masing-masing subjek.

3.6 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam proses pengolahan data penelitian yang telah dikumpulkan dari data lapangan dan diolah dengan melakukan pengelompokkan data menjadi kategori, mendeskripsikan berdasarkan tema, memilih data penting yang dibutuhkan oleh penelitian ini, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Metode analisis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan teknik interaktif. Huberman dan Miles (2002) dalam bukunya, mencetuskan model analisis data kualitatif secara interaktif memiliki 3 tahap dalam prosesnya yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles (2002) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Model Analisis Data Interaktif Huberman & Miles

a. Reduksi Data

Rijali (2019) mendefinisikan reduksi data merupakan langkah peneliti dalam merangkum dan menyimpulkan data, kemudian dilakukan pemilahan untuk mencari data yang penting dalam suatu konsep, pengkategorisasian data berdasarkan tema tertentu. Data penelitian yang telah didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini, akan dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan

dengan tujuan penelitian. Reduksi data juga akan memudahkan peneliti dalam proses analisis data selanjutnya. Proses reduksi data adalah langkah yang cukup sulit, sehingga harus berkonsentrasi dan dibantu dengan alat-alat seperti komputer, *handphone*, dan aplikasi analisis data kualitatif.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan lanjutan dari data yang sudah diringkas menjadi tampilan data yang mudah untuk dibaca dan dipahami. Penyajian data dapat diartikan sebagai keluaran atau *output* sementara dari sebuah data penelitian yang masih akan diolah lagi. Teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafiks, bagan, table, jaringan, dan matriks adalah contoh bentuk penyajian data (Rijali, 2019). Penelitian ini menyajikan data berupa catatan dokumentasi, catatan observasi, dan catatan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis data selanjutnya adalah proses menyimpulkan hasil penelitian dari awal pengumpulan data hingga tahap analisis terakhir serta melakukan tahap verifikasi terhadap kesimpulan sebelumnya dengan melihat bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dianalisis (Sarosa, 2021). Awal pengumpulan data yang dimaksud adalah data yang didapatkan dari hasil reduksi. Data tersebut akan disimpulkan kembali dan diverifikasi dengan mencocokkan bukti pendukung yang kuat terhadap kesimpulan tersebut. Menurut Rijali (2019) verifikasi terhadap kesimpulan juga dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali selama penelitian berlangsung, tinjauan kembali catatan lapangan,

saling bertukar pikiran antar rekan penelitian untuk mengembangkan intersubjektif, dan langkah memindahkan salinan data ke perangkat yang lain.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan uji *credibility* yang diuraikan sebagai berikut:

3.7.1 Uji *Credibility*

a. Triangulasi

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan sebagai uji validitas data dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulam data menurut Sugiyono (2013) dapat dilakukan menggunakan 3 macam metode dalam mengumpulkan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (2013) juga menambahkan triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber lainnya dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi dari masing-masing subjek utama.

b. *Membercheck*

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *membercheck* adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali data

kepada pemberi data untuk memastikan kebenarannya. Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) *Membercheck* memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan subjek. Penelitian ini akan dilakukan proses pengecekan kembali oleh peneliti kepada subjek terkait dengan data penelitian, agar mendapatkan data yang sesuai dan diinginkan subjek terkait topik penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN